

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMPROMOSIKAN PRODUK- PRODUK UNGGULAN DESA

Fauziah, Wildan Fazriyan, Febriyan Adityo Pratama, Sindy Putri Pratama

Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia
E-mail : fauziah@uniku.ac.id

Abstract

Community empowerment is one of the keys to the success of a village to prosper the lives of its people, with the potential of existing villages, where the community can develop ideas, creations of superior products in the village that generate entrepreneurial spirit in accordance with the provisions given by the government for village development. Padamatang Pasawahan Kuningan village is one of the villages that has a lot of natural resource potential that can be managed and developed into a superior product from the village including Processed Tempe and Emping (Melinjo). The method for carrying out this activity through several stages, namely the stages of preparation, socialization, training, and assistance. The results of these community service activities provide a place to be introduced to the outside community through the use of a Blog where existing technology can benefit the Padamatang Pasawahan Kuningan village.

Keywords: *Community Empowerment, Entrepreneurship, Village Potential, Blog Technology*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakatnya, dengan potensi desa yang ada, dimana masyarakat bisa mengembangkan ide, kreasi dari produk unggulan di desa yang membangkitkan jiwa berwirausaha yang sesuai dengan ketentuan yang diberikan pemerintah untuk pembangunan desa. Desa Padamatang Pasawahan Kuningan merupakan salah satu desa yang memiliki banyak potensi sumberdaya alam yang bisa dikelola dan dikembangkan menjadi produk unggulan dari desa diantaranya yaitu Olahan Tempe dan Emping (Melinjo). Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yaitu tahapan persiapan, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan suatu tempat untuk bisa diperkenalkan kepada masyarakat luar melalui penggunaan *Blog* dimana teknologi yang ada bisa bermanfaat bagi desa Padamatang Pasawahan Kuningan.

Katakunci : *Pemberdayaan Masyarakat, Wirausaha, Potensi Desa, Teknologi Blog*

PENDAHULUAN

Desa Padamatang merupakan desa pemekaran dari Desa Kaduella pada tanggal 08 Nopember 1983 dan terdiri dari dua dusun, yaitu Dusun Cikole dan Dusun Kliwon. Desa Padamatang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar diantaranya lahan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, mata air, dan bumi perkemahan. Inovasi Desa terdiri dari 1 Kantor Desa; 2 Masjid; 3 Gerbang Desa; 4 Madrasah Ibtidaiyah; 5 PAUD; 6 Posyandu; 7 Pos Linmas; 8 Gudang Desa; 9 Menara; 10 Buper; 11 Taman Desa; 12 Saung Tani.

Untuk Dusun Cikole ada inovasi desa yang bernama Kampung KB Bakti Cikole yang merupakan inovasi strategis dalam mengatasi masalah kependudukan di wilayah dusun atau kampung yang perlu mendapatkan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak. Kampung KB adalah satuan wilayah setingkat RW atau dusun yang memiliki kriteria tertentu. Adapun tujuan umum dibentuknya kampung KB untuk meningkatkan

partisipasi masyarakat, peran pemerintah, lembaga non pemerintah / swasta dalam melaksanakan program sesuai dengan kebutuhan dan kondisi wilayah demi terwujudnya kualitas hidup masyarakat desa / kampung sedangkan tujuan khususnya untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, meningkatkan kualitas data dan informasi keluarga, meningkatkan cakupan KB MKJP dan mengurangi angka kemiskinan. Kampung KB sendiri baru didirikan dengan nama “Kampung KB Bakti Cikole” pada tanggal 02 Maret 2018, yang terbagi dalam 8 bidang kelompok kegiatan diantaranya Bidang Agama; Bidang KKBK; Bidang Kesehatan; Bidang Pendidikan; Bidang Pertanian; Bidang Ekonomi; Bidang Lingkungan Hidup; Bidang Sosial Budaya.

Untuk Dusun Kliwon yang memiliki home industri telur asin dan persemaian, perikanan untuk potensi desa Padamatang juga masih belum ada wadah yang menaunginya sedangkan untuk Dusun Cikole dengan potensi desa home industri tempe, jasa penggeprekan emping sama juga belum ada wadah yang menaungi sedangkan wisata alamnya sudah ada wadah yang menaungi tetapi karena sumber daya manusia yang masih kurang efektif untuk bisa ditingkatkan.

Perekonomian di Desa Padamatang khususnya di bidang home industri terbilang masih kurang dikembangkan karena sumber daya manusia yang berusia produktif 18 – 35 tahun masih kurang meminati usaha rumahan. Mereka beranggapan hasil yang didapat tidak dapat memenuhi kehidupannya. Kebanyakan yang berusia produktif ini lebih memilih kerja di luar desanya yang bisa punya penghasilan besar. Salah satu factor yang mempengaruhi karena pendidikan yang mereka dapatkan hanya sampai tingkat SMA sehingga tidak adanya pengetahuan untuk bisa mengembangkan diri dengan berwirausaha. Desa Padamatang dengan begitu banyaknya potensi desa yang bisa dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakatnya masih membutuhkan wadah yang menaungi yang bisa digerakkan untuk kemajuan bersama. Dengan memahami tentang kewirausahaan sebagai pemberdayaan masyarakat desa Padamatang pada potensi desanya yang bukan hanya bisa dikembangkan melalui tatap muka secara langsung, atau komunikasi langsung perorangan dibutuhkan juga penggunaan teknologi untuk bisa menyebarluas sampai keluar dari desa sendiri. Potensi desa yang menjadi daya tarik KKN 49 Uniku 2019 adalah tempe dan emping. Perangkat desa berharap untuk produk tempe dan emping ini bisa menjadi ikon desa mereka yang bisa diterima masyarakat luar dengan memberikan pengetahuan tentang pengolahan tempe yang bisa dibuat menjadi camilan yang bisa diterima semua jenis masyarakat (anak-anak dan orang dewasa) dengan penggunaan bahan baku yang sehat yang tersedia di rumahan. Dan juga produk emping yang bukan hanya dipakai untuk jasa penggeprekan saja melainkan bisa juga diolah menjadi camilan khas desa Padamatang. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan beberapa permasalahan yang dihadapi desa Padamatang, yaitu :

1. Produk Unggulan Desa Padamatang berupa olahan tempe dan emping (melinjo) belum dikenal luas masyarakat dengan rasa yang enak dari produk yang lain.
2. Sumber daya manusia yang kurang berminat untuk berwirausaha mengembangkan potensi desa.
3. Kegiatan KKN merupakan peluang bagi desa untuk bisa mengembangkan potensi desanya dengan tujuan pengelolaan produk unggulan bisa berkembang dengan sosialisasi produk yang berbeda, pelatihan mengolah produk yang sehat dan pendampingan untuk menggunakan teknologi yang cocok untuk bisa mengembangkan produk keluar.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa KKN 49 Uniku 2019 berupa pencarian informasi tentang produk unggulan desa yang sudah ada, kemudian produk unggulan olahan tempe dan emping ini dilakukan pemantapan praktek pembuatan variasi rasa berbahan dasar tempe dan emping, tempat pelatihan, persiapan sarana dan prasarana, serta alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pelatihan. Alat dan bahan yang akan dipersiapkan adalah sebagai berikut:

a. Alat dan bahan pembuatan olahan tempe kering, meliputi :

Kuali	Gas	Telur
Kompor	Mesin pres	Santan
Spatula	Tempe	Minyak
Papan	Bawang putih	Penyedap rasa (bila suka)
Pisau	Ketumbar	Bubuk Cabai kering
Baskom sedang	Tepung tapioca	Garam
Ulekan	Tepung beras	Telur, daun jeruk

Tabel.01. Daftar alat dan bahan olahan tempe

b. Alat dan bahan pembuatan olahan keripik melinjo, meliputi:

Teflon	Sendok garpu	Minyak
Kompor	Centong nasi	Garam
Spatula	Timbangan	Gula
Pisau	Daun jeruk	Margarin
Gas	Toples untuk mencampur bumbu	Penyedap rasa
Blender kecil	Batu	Bubuk cabai kering
Baskom sedang	Emping	

Tabel.02. Daftar alat dan bahan olahan kripik

2. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan oleh mahasiswa KKN 49 Uniku 2019 diberikan dengan beberapa materi, diantaranya:

- Mengapa memilih tempe dan emping ?
- Mempergunakan bumbu dapur yang sehat
- Alat pengolahan yang praktis
- Rasa yang berbeda
- Cara membuat olahan makanan tempe dan emping

3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan di dua tempat, yaitu tempat pertama di rumah Kang Yanto yang biasa memproduksi tempe dan yang kedua di

posko KKN 49 Uniku 2019, dimana pelatihan langsung dilakukan oleh mahasiswa KKN 49 Uniku 2019 2 kali dalam seminggu selama 3 minggu dan alokasi waktu untuk pelatihan adalah 1 (satu) jam. Pelatihan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Minggu pertama akan dilakukan pemberian rasa dari produk.
- b. Minggu kedua akan dilakukan perbaikan rasa dari produk.
- c. Minggu ketiga akan didapatkan rasa yang cocok untuk produk.

4. Pendampingan

Pendampingan dilakukan setelah si pembuat tempe dan emping mengikuti pelatihan dan merasakan perubahan rasa yang dibuat oleh mahasiswa KKN 49 Uniku agar bisa dinikmati oleh semua orang (anak-anak dan orang dewasa) dengan kemasan yang praktis dan *higienis*. Dan produk bisa dimanfaatkan bagi kelompok kegiatan Ekonomi Kampung KB Bakti Cikole sebagai sumber kesejahteraan masyarakat desa Padamatang. Kemudian di kemas potensi desa yang telah dibuat menggunakan teknologi *blog* untuk bisa diketahui masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Desa Padamatang

1.1. Produk Unggulan Tempe

Sumber daya alam yang begitu banyak di Desa Padamatang, dapat dinikmati dan dirasakan bagi masyarakatnya tetapi belum bisa menjadikan masyarakat sejahtera. Tempe merupakan produk makanan yang biasa dikelola masyarakat untuk menjadi menu makanan sehari-hari dan dibuatkan kreasi untuk bisa dijadikan camilan di saat santai. Saat ini tempe hanya di produksi untuk kebutuhan keseharian masyarakat yang dijual di desa dan desa-desa tetangga. Olahan tempe asli dan berbentuk camilan hanya diproduksi sesuai pesanan para langganan saja. Bagi pembuat tempe, dengan adanya kreasi dari pengolahan tempe yang bisa dinikmati oleh semua umur dan bisa menjadikan produk tempe mereka menjadi camilan oleh-oleh khas dari Desa Padamatang merupakan suatu kebanggaan dan kehidupan yang bermanfaat karena tahu bagaimana cara *manage* pengelolaan produk dengan baik sehingga bisa diterima masyarakat. Olahan tempe yang biasa dibuat oleh desa dan kreasi dari mahasiswa, dibedakan seperti gambar di bawah ini :

1.2. Produk Unggulan Emping Melinjo

Masyarakat Desa Padamatang juga mengolah melinjo hanya untuk jasa penggeprekan saja tanpa membuat olahan yang bisa menjadi nilai jual untuk kesejahteraan masyarakatnya. Karena untuk menjadikan olahan camilan (makanan ringan) dibutuhkan modal dimana modal yang ada dari desa masih terbatas. Dengan bantuan mahasiswa KKN kelompok 49, emping melinjo dibuatkan juga kreasi rasa untuk emping sendiri agar bisa menjadi produk unggulan desa selain tempe. Pihak desa akan mengusahakan untuk keberlangsungan produk agar bisa juga dijadikan camilan oleh-oleh khas Desa Padamatang. Hasil yang di dapat dari olahan emping (melinjo) seperti gambar di bawah ini :

1.3. Kemasan dan Promosi Produk Unggulan Desa Padamatang

Produk unggulan Desa Padamatang yang telah disetujui pihak desa melalui Kampung KB Bhakti Cikole yaitu, olahan tempe dan emping (melinjo) diberikan kemasan yang baik dan higienis serta penggunaan stiker untuk masing-masing olahan agar masyarakat yang mengkonsumsi bisa mengetahui asal produk bila ingin melakukan pemesanan melalui Whatsapp atau Instagram. Gambar kemasan dan stiker seperti di bawah ini :



1.4. Teknologi Blog Sebagai Sarana Memperkenalkan Produk Unggulan Desa

Penggunaan teknologi komputer dan telekomunikasi pada zaman sekarang memungkinkan Desa Padamatang untuk bisa dikenal oleh masyarakat luas dengan produk unggulan desa yang dimilikinya. Dengan penggunaan *Blog* yang telah dibuatkan, pihak desa berharap apa yang dicari dari Desa Padamatang khususnya produk unggulan desa bisa membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Di bawah ini gambar *Blog* Desa Padamatang (<https://desapadamatang19.blogspot.com/>) :



1.5 Workshop Kewirausahaan dan Pemanfaatan Teknologi

Dari perencanaan kebutuhan tentang pemberdayaan masyarakat yang berbasis potensi desa, diharapkan dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan beberapa kebermanfaatan bagi desa dari sisi masyarakat, pihak desa, organisasi, dan berbagi pengetahuan yang menjadi pondasi untuk saling membantu satu dengan yang lainnya demi kesejahteraan bersama (foto kegiatan terlampir).



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan : Produk unggulan Desa Padamatang olahan tempe dan emping (melinjo) yang diberikan kreasi rasa bisa diterima pihak desa untuk dijadikan camilan (makan ringan); Kemasan dan stiker yang dibuatkan sesuai dengan keinginan pihak desa; Penggunaan media social dan *Blog* bisa memberikan wawasan baru buat desa untuk bisa memperkenalkan produk unggulan desa di masyarakat luas. Pihak desa merasa dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui KKN bisa mengembangkan dan meningkatkan kerjasama yang mungkin selama ini belum bisa berjalan dengan baik.

SARAN

Dalam kegiatan ini masih dibidang masih ada kekurangan yang belum bisa dirasakan masyarakat yaitu menjadikan produk unggulan desa bersertifikat sehat (BPOM) dan halal, sehingga perlu dilanjutkan pada kegiatan berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak (Pimpinan Desa Padamatang beserta jajarannya, mahasiswa KKN Kelompok 49, Pimpinan Universitas beserta jajarannya) yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai Dana PkM Internal Universitas Kuningan Berdasarkan Surat Persetujuan Rektor No. 828.1/UNIKU-KNG/PP/2019 Tanggal 16 Agustus 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mutholib, Alim. 5 November 2018. Rencana Kerja Jangka Menengah Dusun Kampung KB Bakti Cikole Tahun 2018 – 2022.
- Abdul Mutholib. 2 Maret 2018.. Tentang Pembentukan Kampung KB Bakti Cikole Dusun Cikole Desa Padamatang Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. Surat Keputusan Kepala Desa Padamatang Nomor: 141/KPTS/17/PEMDes/2018.
- Dadang Suhardi. Optimalisasi Keterampilan Pembuatan Kemasan Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Pada Ukm Pembuat Tape Di Desa Cibeureum, Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 02 Nomor 02.2020. 116-128.
- Imam Mahfud, Ifandi, S.A., Dhevita, F.R.S., Ika Fitria. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Aneka Olahan Berbahan Dasar Susu Guna Meningkatkan Kesejahteraan Peternak Sapi Perah Di Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang. https://www.academia.edu/30788664/PKM_PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT. Diakses 18 Agustus 2019.
- Gunawan, Sumodiningrat. 1999. Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haag, S and Keen P. 1996. *Information Technology, Tomorrow's Advantage Today*. McGraw-Hill.
- <https://www.maxmanroe.com/pengertian-kewirausahaan.html>. Di akses 20 Agustus 2019
- Jurnal Pengabdian Masyarakat Empowerment Fakultas Hukum Universitas Kuningan. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/pages/view/AUTHOR%20GUIDELINES>. Di akses 28 Agustus 2019.
- Oxford English Dictionary. 2006. *Little Oxford English Dictionary*. California: Oxford University Press.
- Thomas, W, Zimmerer, Norman, M, Scarborough. 2008. Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Salemba empat.
- Williams dan Sawyer. 2003. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers and Communications*. London: Career Education.